



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE KASIH BANGSA

PERIODE 2023-2028**

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kasih Bangsa**

**Rencana Strategis
Pengabdian Kepada Masyarakat
Tahun 2023 – 2028**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Th. 2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat –Nya kami bisa menyelesaikan Buku Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa untuk 5 tahun yang akan datang, yaitu terhitung mulai dari September 2023 hingga September 2028. Renstra ini merupakan gambaran besar mengenai arah dan target yang ingin dicapai STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 5 tahun ke depan khususnya dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi yang merupakan ujung tombak terdepan dalam hal pembangunan dan peningkatan kemaslahatan masyarakat banyak, menjadikan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai langkah awal dalam menganalisa indikator-indikator yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah yang ada di masyarakat. STIE Kasih Bangsa selalu mengedepankan pendekatan secara ilmiah dalam setiap rencana kegiatan pengabdian bagi masyarakat sekitar, sehingga seluruh program-program sosial untuk masyarakat yang dijalankan oleh STIE Kasih Bangsa selalu memberikan dampak atau efek yang besar oleh karena efektivitas dan ketepatan sasaran yang memang dimaksudkan di dalam program-program sosial STIE Kasih Bangsa.

Buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mendorong peningkatan bidang penelitian di STIE Kasih Bangsa baik secara kuantitas maupun kualitas dari Pengabdian Kepada Masyarakat itu sendiri, sehingga seluruh program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh STIE Kasih Bangsa dapat semakin memberikan pengaruh yang semakin luas di kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di sekitar lingkungan STIE Kasih Bangsa tapi juga kehidupan masyarakat yang lebih luas lagi.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyediakan waktu pikiran dan tenaganya dalam membentuk Buku Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa ini. Berbagai kritik, saran dan pendapat tentang buku ini sangat terbuka kami terima. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembacanya.

Jakarta, 28 Agustus 2023

Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa



Muhammad Rizal., SE., M.Ak ., CPA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyusunan Rencana Strategis PKM STIE Kasih Bangsa	2
C. Maksud dan Tujuan	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Nilai	4
B. Analisa Kondisi Saat ini	6
C. Peran Unit Kerja	7
D. Analisa SWOT	8
E. Analisis Kebutuhan	10
F. Kondisi yang Diinginkan	10
BAB III GARIS – GARIS BESAR RENSTRA PKM	13
BAB IV PROGRAM, KEGIANTAN DAN INDIKATOR	
A. Program dan Jenis PkM	17
B. Kegiatan	20
C. Indikator	22
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DESIMINASI	
A. Pola Pelaksanaan	30
B. Pola Pemantauan dan Evaluasi	32
C. Desiminasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat	33
BAB VI PENUTUP	34

A. Latar Belakang

Tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi adalah Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan seiring sejalan dengan amar ma'ruf nahi mungkar menuju masyarakat yang berkemajuan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk perwujudan kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai lembaga kepakaran ilmu. Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu potensi kekuatan perguruan tinggi adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk mengantisipasi berbagai isu di tingkat lokal, regional, nasional, dan global, untuk memberikan berbagai pilihan solusi mengatasi permasalahan tersebut. Pada dasarnya, esensi dari Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah pengembangan roadmap pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan roadmap PkM diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Di samping itu, produk PkM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, dunia pendidikan, dan stakeholders lainnya dalam lingkup lokal dan nasional. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut sudah seharusnya STIE Kasih Bangsa memiliki Renstra PkM berupa roadmap pengabdian yang dapat mempercepat upaya peningkatan kualitas PkM dan pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan maksud menentukan, dan merencanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang akan dilakukan LPPM STIE Kasih Bangsa pada waktu yang akan datang. Renstra ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan bidang Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2023-2028). Turunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat social entrepreneurship, serta mengedepankan isu internasional, nasional, dan daerah dengan indikator kinerja meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan. Sementara arahan kebijakan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, didasarkan pada Peraturan Ketua STIE Kasih Bangsa.

Renstra dengan roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalamnya disusun dengan tujuan untuk mewujudkan STIE Kasih Bangsa sebagai lembaga tinggi yang profesional. Roadmap tersebut diharapkan memberi arah terhadap PkM, baik individual maupun institusi yang melibatkan antardisiplin ilmu serta mensinergikan semua kegiatan PkM di STIE Kasih Bangsa agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu. Roadmap pengabdian

juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (grand service community) menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders).

B. Dasar Penyusunan Rencana Strategis PKM STIE Kasih Bangsa

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. STATUTA STIE Kasih Bangsa.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Terbentuknya arah PPM secara utuh dan komprehensif.
- b. Tersusunnya komponen roadmap PkM sebagai acuan bagi prodi dan lembaga dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
- c. Terselenggaranya kegiatan PkM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
- d. Terwujudnya aplikasi hasil temuan teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi masyarakat.
- e. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta hasil kegiatan PkM.
- f. Terwujudnya kemitraan antara STIE Kasih Bangsa dengan masyarakat, dunia pendidikan, dan stakeholders lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.

2. Tujuan

Secara rinci tujuan penyusunan Renstra PkM sebagai berikut.

- a. Mendukung STIE Kasih Bangsa menuju lembaga tinggi pendidikan yang profesional.
- b. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian (grand service community) unggulan.
- c. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pengabdian.

- d. Meningkatkan fokus PkM dalam rangka mencapai STIE Kasih Bangsa sebagai perguruan tinggi kependidikan yang profesional dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia selaras dengan perkembangan ipteks.
- e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HaKI
- f. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil PkM dalam caturdarma perguruan tinggi.
- g. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia pendidikan, dan stakeholders lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.
- h. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara STIE Kasih Bangsa dengan pemda, dunia pendidikan, steakholder dan lainnya.
- i. Meningkatkan peran STIE Kasih Bangsa dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

1. Meyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 di bidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

1. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan Penelitian dan pengabdian Masyarakat dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing Bangsa Indonesia

4. Sasaran STIE Kasih Bangsa

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan baik sebagai entrepreneur maupun intrapreneur.
- c. Terlaksananya program Link & Match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk Akreditasi program studi dan tahun 2040 untuk Akreditasi institusi.

5. Nilai STIE Kasih Bangsa

- a. Integritas :
STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi :
STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.
- c. Unggul :
STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi:
STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik. STIE Kasih Bangsa Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022 – 2026 11
- e. Profesional:
STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- g. Revolusi Mental :
STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir,

sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

B. Analisis Kondisi Saat Ini

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat civitas STIE Kasih Bangsa didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua. Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga.

Program PPM merupakan respon STIE Kasih Bangsa terhadap regulasi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat, serta semakin menguatkan persaingan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat dewasa ini ditandai dengan adanya perubahan paradigma, yaitu dari paradigma pembangunan (development) menjadi pemberdayaan (empowerment). Proses penyelenggaraan PPM dilakukan secara profesional dalam rangka menjaga kualitas dan manfaat program PPM. Penyelenggaraan PPM melibatkan berbagai pihak di lingkungan STIE Kasih Bangsa maupun mitra di luar STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) secara hakiki merupakan implementasi hasil penelitian dosen STIE Kasih Bangsa yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Hilirisasi hasil penelitian secara implementatif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Untuk itu perlu disusun pedoman pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi petunjuk pelaksanaan bagi dosen STIE Kasih Bangsa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tetap mengacu pada hasil-hasil riset unggulan STIE Kasih Bangsa yang tertuang dalam buku Rencana Induk Penelitian STIE Kasih Bangsa tahun 2020-2024 yang meliputi 3 bidang unggulan penelitian, yaitu: Akuntansi, Manajemen dan Kewirausahaan Selanjutnya, untuk penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada isu-isu global, isu-isu nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), isu-isu wilayah, dan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi berbagai masalah harus menjadi prioritas setiap wilayah (Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Provinsi Jawa Barat (Kota/Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kota/Kabupaten Karawang), dan Provinsi Banten (Kota/Kabupaten Tangerang)). Sejalan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM STIE Kasih Bangsa, hasil-hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, serta seni, budaya dan olahraga.

C. Peran Unit Kerja

Unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di STIE KASIH Bangsa adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tugas LPPM yang merupakan unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa ini adalah mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ikut membangun kompetensi sumberdaya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM juga selalu melakukan koordinasi dengan pihak fakultas dan pusat studi yang ada dibawah LPPM terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian melalui pusat studi oleh dosen. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa didukung oleh Tenaga Ahli dari berbagai Disiplin Ilmu Pengetahuan dengan latar belakang Pengalaman dalam Bidang Konsultan Pendidikan, Penelitian, Penataran, Pelatihan, Penyusunan, Program dan Evaluasi Program dan Monitoring, dan masalah Kemasyarakatan, Kependudukan, Lingkungan, Kajian Wanita, Pengembangan Sumberdaya Manusia baik secara Perorangan maupun melalui Keterlibatannya di perusahaan konsultan lain.

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada:

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.
4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristekdikti) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.

5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat mempublikasi hasil kegiatan kedalam jurnal nasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi
6. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh minimal hak cipta dari hasil kegiatan yang dilakukan sekaligus dapat bermanfaat baik bagi institusi perguruan tinggi maupun bagi masyarakat.

D. Analisis SWOT

1. Strength (Kekuatan)

- a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir team work, antara Kordinator Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM
- b. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama
- c. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan Sistem Operating Prosedur (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Memiliki sistem proses penelitian yang 'cukup' efektif dengan waktu yang 'cukup' efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.
- d. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang tertuang dalam buku pedoman pengabdian masyarakat dan buku pedoman tenaga pendidik
- f. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- g. Tersedianya fasilitas bagi tenaga pendidik dan mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
- h. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.
- i. Telah bekerjasama dengan lembaga Bahasa asing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam mendukung publikasi dalam jurnal internasional
- j. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan pengabdian masyarakat

2. Kelemahan

- a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai drpm kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
- b. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih sedikit
- c. Belum lengkapnya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- d. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri

- e. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional
- f. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola lembaga penelitian STIE Kasih Bangsa
- g. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.
- h. Kurangnya hilirisasi hasil penelitian.
- i. Minimnya resource sharing dengan stakeholder, meskipun kegiatan DM telah berjalan dan diakui oleh lembaga pemerintah serta stakeholder.
- j. Belum optimalnya diseminasi hasil riset melalui PkM bagi masyarakat dan industri
- k. .Minimnya realisasi kerjasama PkM
- l. Rendahnya luaran PkM (media massa, jurnal, HKI-Paten, mitra berbadan hukum, produk terstandarisasi, produk tersertifikasi, forum ilmiah, Luaran IPTEK).

3. Peluang

- a. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- b. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM
- c. Semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan pengabdian masyarakat berkaitan dengan 4 fokus bidang utama pengabdian masyarakat STIE Kasih Bangsa
- d. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- e. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh DRPM Kemenristekdikti.
- f. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas kewirausahaan
- g. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- h. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- i. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.

4. Ancaman

- a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional
- c. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT

- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

E. Analisis Kebutuhan

Kota Jakarta adalah sentra dari semua kota satelit yang mengelilinginya. Kepedulian LPPM STIE Kasih Bangsa dalam meningkatkan budaya/kultur masyarakat dan lingkungan untuk semua kota satelit kota Jakarta adalah sebuah keniscayaan. LPPM STIE Kasih Bangsa secara bersungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk kota Jakarta dan kota-kota satelitnya. Arah dan pelaksanaan PPM STIE Kasih Bangsa berbasis pada kajian atau hasil riset dan RPJMM/RPJMD masing-masing kota atau dengan melihat analisis kebutuhan daerah. Arah dan fokus kerja PPM STIE Kasih Bangsa memiliki spesifikasi karakter masyarakat, sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya. Implementasi program pada 4 fokus bidang utama (Pendidikan, Kesejahteraan, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga) LPPM UNJ adalah sebagai berikut

- a. Bidang pendidikan antara lain adalah bidang assessment pendidikan bidang (ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan), pendidikan lingkungan, pendidikan anti korupsi, pemberdayaan wanita dan perlindungan anak
- b. Bidang Kesejahteraan antara lain adalah penerapam Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah di masyarakat, kesehatan keluarga, kebugaran dan kualitas hidup, kajian sosial demografi
- c. Bidang Lingkungan antara lain adalah inovasi hasil penelitian pendidikan lingkungan; model pembelajaran pendidikan lingkungan pada diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal dan nonformal di masyarakat. Implementasi hasil penelitian inovasi dibiang IPTEK dan keolahragaan.
- d. Bidang seni dan Budaya berbasis hasil penelitian inovasi di bidang seni, budaya, olahraga, sosial, dan ekonomi dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

F. Kondisi yang Diinginkan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan

kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen UNJ bidang pendidikan berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, serta seni, budaya dan olahraga.

LPPM STIE Kasih Bangsa memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. LPPM harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan masyarakat
3. LPPM harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.

8. Menempatkan LPPM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa berupaya mendorong dosen dengan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui pelatihan (workshop) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat (Kemenristekdikti) selain itu Dosen STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan menyelenggarakan berbagai kegiatan Seminar Nasional dilingkungan STIE Kasih Bangsa menghadirkan Pembicara Eksternal baik akademisi maupun praktisi.

BAB III

GARIS- GARIS BESAR RENSTRA PkM

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing*, di posisi sebagai *avant garde*. Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan. Justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Hal ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sarana untuk penerapan dan penyebarluasan ipteks yang dikembangkan perguruan tinggi demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat. Program ipteks yang di-PPM-kan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi.

Di STIE Kasih Bangsa institusi yang mengembangkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat baik nasional maupun internasional. LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek Dikti meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM STIE Kasih Bangsa
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip

otonomi dan akuntabilitas;

6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya.

Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah

1. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama dan monev kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
2. Melakukan capacity building bagi staf dosen dan karyawan terkait kerjasama / aliansi.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan yang memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. masyarakat
5. Menjajaki mitra-mitra nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif, dan berkelanjutan.
7. Hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu

pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan, dan publikasi ilmiah. Kebijakan PPM dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Universitas Riau berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai persoalan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

STIE Kasih Bangsa harus memiliki keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program akademik secara berkelanjutan.

Kegiatan PPM STIE Kasih Bangsa tahun 2023- 2028 berbasis pada hasil penelitian unggul dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggul pengabdian kepada masyarakat meliputi kekuatan penelitian di STIE Kasih Bangsa ada pada topik penelitian Akuntansi, Perpajakan, Pemeriksaan Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah seluruh hasil penelitian. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan bidang akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi dan manajemen keuangan dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan PPM STIE Kasih Bangsa Tahun 2023- 2028

1. Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian
2. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah Jabodetabek
3. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
4. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan.
5. Program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu: internal STIE Kasih Bangsa, Hibah DRPM Kemenristekdikti, CSR, dan kerjasama luar negeri.

Realisasi Program PPM STIE Kasih Bangsa

1. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang merupakan wilayah binaan, dunia usaha dan industri, serta stakeholder lainnya.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap wilayah pada kurun waktu 2023-2028
3. Melaksanakan Kegiatan Seminar berkaitan dengan bidang Ekonomi, Akuntansi, Pemeriksaan Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Keuangan serta Kewirausahaan

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR**A. Program dan Jenis Kegiatan PPM**

Rencana strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa tahun 2023 - 2028 memuat program-program pengabdian kepada masyarakat (PkM), sasaran program, organisasi dan manajemen yang senantiasa melakukan pengawalan, kontrol, monitoring, dan evaluasi sehingga akan memberikan jaminan mutu PkM yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan rencana strategis penelitian dalam Renstra ini, selanjutnya akan dijabarkan menjadi tema-tema PkM yang sesuai dengan rumpun payung PkM yang dikembangkan di STIE Kasih Bangsa. Secara umum sasaran, program strategis dan indikator kinerja PkM yang dikembangkan dalam dokumen Renstra dan program-program tahunan pengembangan bidang PkM STIE Kasih Bangsa tahun 2023-2028 diperlihatkan pada tabel berikut:

Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM STIE Kasih Bangsa melaksanakan penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut. Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan moralitas keislaman, kemuhammadiyah, lingkungan dan kewirausahaan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus.
4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika yang diterbitkan dalam buku dan HKI.

STIE Kasih Bangsa memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas yaitu menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut.

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.

3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian
7. Mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu
4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan
5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional
6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi konservasi lingkungan.
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat
8. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi, fakultas dan universitas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat (PPM) merupakan salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi yang diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui alih kepakaran dari sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dengan mengoptimalkan potensi

yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas yang bersifat menguntungkan secara berkelanjutan. Bagi masyarakat, hasil dari kegiatan PPM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai guna secara ekonomi. Sementara itu, bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, hasil kegiatan PPM dapat digunakan untuk meningkatkan materi atau bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan sebagai sumber belajar.

Ruang lingkup bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Pengembangan Bidang Pendidikan meliputi:

Pengembangan kompetensi Akuntansi dan Manajemen

Pengembangan produktivitas sumber daya manusia pendidikan

Pemenuhan standar mutu satuan pendidikan

Pengembangan pendidikan masyarakat terkait pendidikan ekonomi, akuntansi, manajemen, dan bisnis

2. Pengembangan Bidang Pengentasan Kemiskinan meliputi:

Pengembangan potensi daerah berbasis komputerisasi

Pengembangan potensi lingkungan sekitar

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial

Pengembangan potensi anak-anak berbakat dari keluarga prasejahtera

3. Pengembangan Bidang Seni Budaya dan Olahraga meliputi:

Pengembangan produktivitas sumber daya seni dan budaya

Pengembangan seni dan budaya berbasis kearifan lokal

Pengembangan seni dan budaya berbasis kebudayaan nasional

Pengembangan Olahraga

4. Pengembangan Bidang Ekonomi Kreatif meliputi:

Pengembangan potensi produksi industri kreatif

Produktivitas usaha rancang bangun lingkungan

Produktivitas usaha desain produk dan properti usaha

Produktivitas usaha busana

Produktivitas usaha film/video/fotografi

Produktivitas usaha kerajinan

Produktivitas usaha kuliner

Produktivitas usaha teknologi informasi

Produktivitas usaha seni pertunjukan

Produktivitas usaha permainan interaktif binaan

Produktivitas usaha pariwisata

B. Kegiatan

Program strategis dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi:

1. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan (multidisipliner) sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik;
2. pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan rakyat;
3. kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional;
4. peningkatan kualitas sumber daya manusia internal universitas maupun eksternal universitas dalam upaya peningkatan kinerja pengabdian masyarakat maupun kesejahteraan masyarakat.

Agar sasaran program strategis tersebut dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

- 1. Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2023-2024)** : Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Pada periode ini penguatan kerjasama dengan mitra akan semakin diperluas dan ditingkatkan baik dalam dan luar negeri. Selain itu, pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi permasalahan di masyarakat yang bisa di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis KKN tematik. Sekaligus mekanisme sosialisasi yang tepat agar jumlah mahasiswa KKN tematik semakin meningkat. indikator kinerja pada tahun 2023- 2024 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan jenis KKN tematik, publikasi artikel jurnal dan buku.
- 2. Tahap Implementasi (2024-2025)**: Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah. Pada tahapan ini telah dirancang dan diterapkan teknologi unggulan tepat guna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, dsb. Kinerja pada tahun 2024-2025 diukur dari laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.
- 3. Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2025-2026)**: Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat diberbagai sektor, termasuk penguatan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kewirausahaan yang berbasis pada teknologi terapan tepat guna yang murah dan ramah lingkungan. Pada periode ini dilakukan dengan semakin menguatkan kerja kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan jumlah desa yang menjadi binaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat. Indikator kinerja pada tahun 2023-2024 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.
- 4. Tahap Perluasan dan Pengembangan**: Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu memperluas wilayah binaan, peningkatan luas jangkauan penggunaan teknologi

tepat guna karya dosen dan mahasiswa, serta perluasan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin luas wilayah jangkauannya, diharapkan menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi.

Ruang Lingkup	Kegiatan
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pengajaran bidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan • Mengembangkan model pembelajaran berkaitan dengan ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan • Pelaksanaan Seminar dan Workshop berkaitan dengan ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan
Pengentasan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Program pendampingan dan pengembangan UMKM • Program pendampingan dan pengembangan kelompok usaha • Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat • Mengaitkan program sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga
Seni budaya Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni, budaya (kebhinnekaan) dan olahraga untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan seni dan budaya
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Promotif dan Pencegahan dalam “Gerakan Masyarakat Untuk lingkungan”
Ekonomi Industri Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pendampingan dan pengembangan UMKM • Program Pendampingan dan pengembangan kelompok usaha (startupstartup) • Mengaitkan program Sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga

C. Indikator

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

Standar	Kriteria Pencapaian
Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	1. Adanya bukti fisik pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen, seperti foto, video, dan lain-lain 2. Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, lingkungan, mkesejahteraan, dan seni budaya masyarakat
Pemanfaatan teknologi tepat guna	3. Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang menunjukkan ada kaitannya dengan hasil penelitian dosen sesuai bidang keilmuan. 4. Adanya instrumen dan hasil analisis kebutuhan oleh LPPM untuk menentukan masyarakat binaan
Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	5. Adanya peta masalah masyarakat binaan untuk jangka waktu 5 tahun 6. Adanya peta teknologi tepat guna yang akan diterapkan pada masyarakat binaan dalam rangka pemecahan masalah sesuai disiplin ilmu dan keahlian dosen
Bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan	7. Adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM
Bahan ajar dan Modul pelatihan	8. Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat 9. Adanya bukti fisik pelaksanaan penerapan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dosen 10. Adanya bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;

Standar	Kriteria Pencapaian
Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	Program PPM merupakan penerapan langsung hasil penelitian.
Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	Program PPM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.
Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Program PPM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	Program PPM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah
Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Ada program PPM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;

Standar	Kriteria Pencapaian
Perencanaan	
Perencanaan program Pengabdian masyarakat	Setiap program pengabdian masyarakat harus dibuat rencana kegiatan yang jelas.
Penilaian rencana program PPM berkaitan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana,	Setiap proposal program pengabdian masyarakat harus lolos penilaian (oleh komisi etik) terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana,

Standar	Kriteria Pencapaian
masyarakat, dan lingkungan.	masyarakat, dan lingkungan.
Pelaksanaan	
Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan Pengabdian Masyarakat dan peraturan STIE Kasih Bangsa
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di STIE Kasih Bangsa	Setiap departemen melaksanakan minimal satu kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per PS yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Pelaporan kegiatan	
Penyusunan laporan kegiatan PPM	Adanya laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat , baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM.	Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;

Standar	Kriteria Pencapaian
Tingkat kepuasan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada dari hasil survei kepuasan
Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta kegiatan meningkat pengetahuannya • Peserta kegiatan mengalami perubahan sikap • Peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan. • Tercapainya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat pada level dari hasil survei perubahan sikap
Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya • Tercapainya pemanfaatan IPTEK secara berkelanjutan dari hasil survei pemanfaatan IPTEK
Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat
Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

Standar	Kriteria Pencapaian
Kualifikasi akademik pelaksana pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kualifikasi akademik tertentu

	yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
Kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
Dosen di fakultas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa	Setiap dosen terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 kegiatan per semester

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;

Standar	Kriteria Pencapaian
STIE Kasih Bangsa menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti buku, karya ilmiah, hingga terbitan berkala ilmiah yang dapat dijadikan acuan, jaringan internet, alat-alat penunjang hingga tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dosen pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan pkm • Tersedianya sarana dan prasarana di untuk pkm yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan • Adanya SOP tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pkm oleh kelompok dosen maupun mahasiswa
Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	<ul style="list-style-type: none"> • LPPM mensosialisasikan tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pkm oleh kelompok dosen maupun mahasiswa.
STIE Kasih Bangsa mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan universitas atau lembaga lain, baik di lingkup nasional maupun internasional.	

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan

Standar	Kriteria Pencapaian
Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat • Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi
Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terhadap unit yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat
Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat
Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penggunaan sarana dan prasarana lembaga lain untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

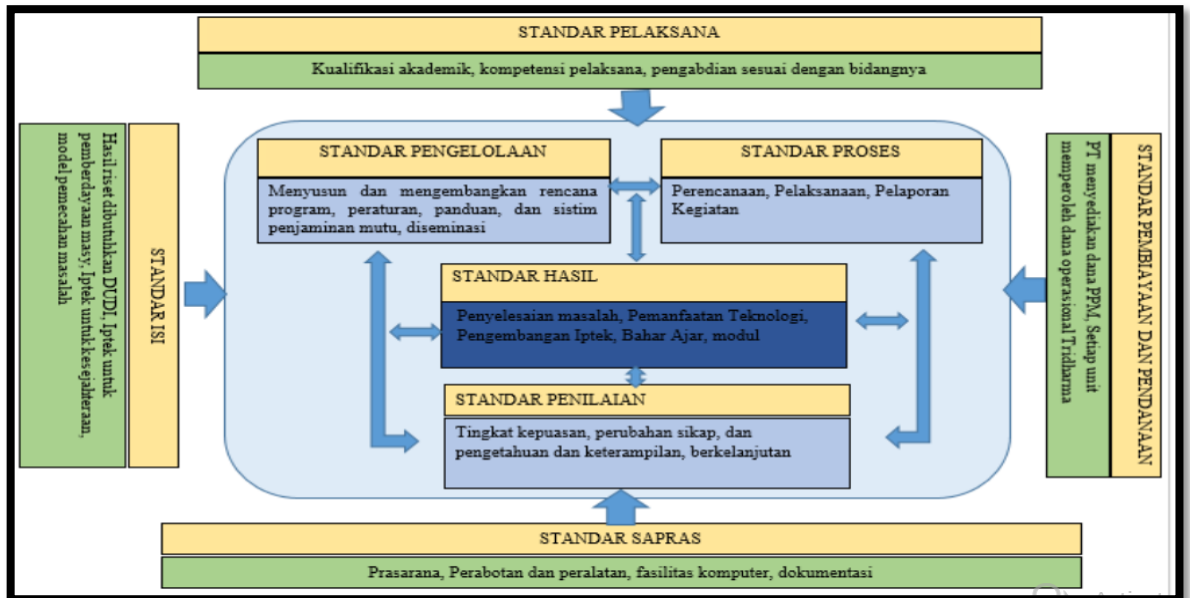
Standar	Kriteria Pencapaian
Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya dan laporan kinerja unit pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan kinerja unit
Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat
Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan unit atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya audit internal dan asesmen sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat
Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Standar	Kriteria Pencapaian
Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen digunakan untuk membiayai: <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pengabdian kepada masyarakat • Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Pengendalian pengabdian kepada masyarakat • Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya alokasi dana oleh LPPM untuk membiayai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM • Adanya SK Ketua tentang besaran dana pendamping hibah kompetisi PkM. • Adanya aturan tentang besaran minimal pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM

- Pelaporan pengabdian kepada masyarakat
- Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

- Adanya SOP pencairan dana kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa sesuai dengan proposal PkM



**POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN
DESIMINASI****A. Pola Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan STIE Kasih Bangsa yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan terpadu meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, dan Seni Budaya dan Olahraga. Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Jabodetabek. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM bekerja secara koordinatif dengan program studi di STIE Kasih Bangsa, karena para dosen adalah bagian organik dari masing-masing Program Studi. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuhkembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di STIE Kasih Bangsa. Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana pengabdian.

Pola pengembangan STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk menuju sekolah tinggi yang menghasilkan pengabdian dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma. Oleh karena itu telah disepakati pula untuk menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui dana internal STIE Kasih Bangsa serta diusahakan pula peraihan dana dari DRPM Kemenristekdikti dan intansi lainnya.

Untuk tujuan tranparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai.

Prosedur administrasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan skim pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran berjalan
2. Calon pengusul mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan skim pengabdian kepada masyarakat.
3. LPPM STIE Kasih Bangsa melakukan pemeriksaan dokumen usulan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIE Kasih Bangsa.
4. LPPM STIE Kasih Bangsa menyampaikan usulan pengabdian kepada masyarakat, kepada Ketua LPPM untuk dievaluasi kelayakannya.

5. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan semua usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi melalui Website LPPM STIE Kasih Bangsa
6. LPPM STIE Kasih Bangsa mengembalikan usulan pengabdian kepada masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul
7. Pengusul pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi mengikuti seminar usulan pengabdian kepada masyarakat.
8. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai dengan suatu Surat Keputusan.
9. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan usulan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai melalui website
10. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa dan pengusul menandatangani surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Prosedur keuangan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian, Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa memberi rekomendasi pencairan dana pengabdian kepada masyarakat.
2. Pencairan dana pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua tahap
3. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM STIE Kasih Bangsa.

Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa Laporan Kemajuan, Laporan akhir dan Artikel Ilmiah. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM STIE Kasih Bangsa baik hardcopy maupun softcopy. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs BIMA sesuai periode masing-masing laporan.

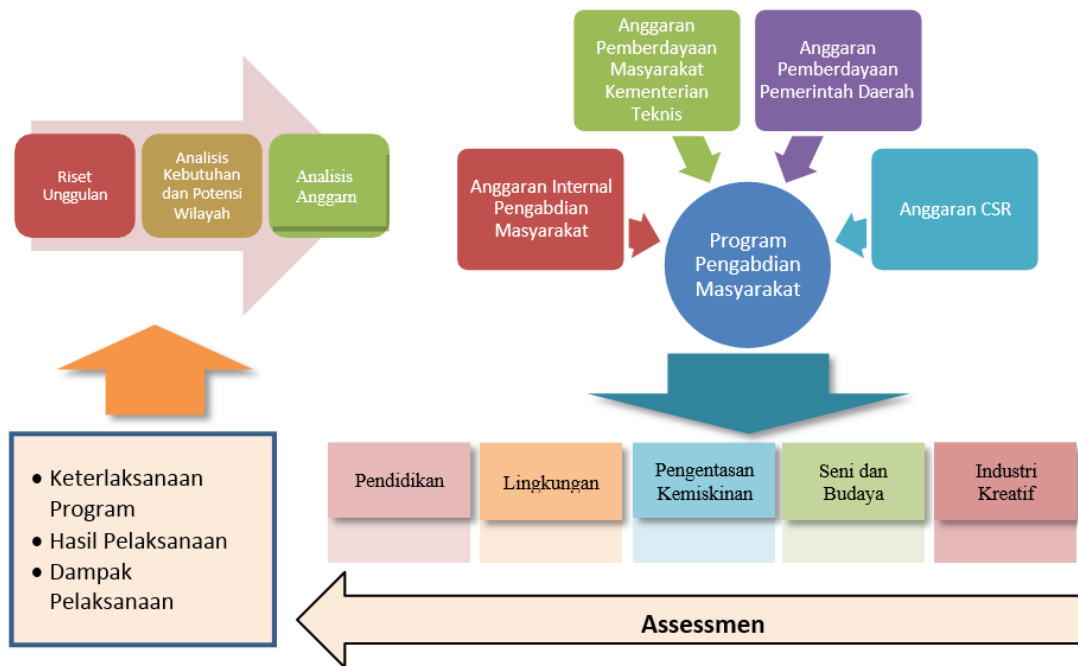
Rincian program diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat terkait pengetahuan dibidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis da kewirausahaan
2. Program Kesejahteraan Masyarakat : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi kegiatan peningkatan taraf hidup penduduk ekonomi terbawah, memperkuat basis ekonomi, dan peningkatan ekonomi produktif.
3. Program Seni, Budaya dan Olahraga : Terlaksananya kegiatan pengabdian

masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi kegiatan pembuatan master plan pengembangan kesenian daerah binaan, pengayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah, peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian dan olahraga serta dosen STIE Kasih Bangsa berkontribusi aktif sebagai staff ahli untuk membantu pemerintah pusat maupun daerah dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan seni, budaya dan olahraga.

4. Program Lingkungan : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi bela negara, bebas narkoba, sosialisasi keagamaan dan sosialisasi lingkungan lainnya.
5. Program Ekonomi Kreatif : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama masyarakat meliputi pembekalan dibidang bisnis dan kewirausahaan dengan memberikan sosialisasi maupun edukasi terkait ekonomi kreatif yang diselenggarakan dalam bentuk seminar.

Pola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada

gambar berikut:



Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui BIMA dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan

C. Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PPM STIE Kasih Bangsa kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan PPM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PPM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

BAB VI

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam empat fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; kesejahteraan; seni budaya dan olahraga serta lingkungan. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa untuk:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat
2. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Melestarikan seni budaya dan olahraga kepada masyarakat.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik STIE Kasih Bangsa dan masyarakat

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah rencana strategis selama lima tahun ke depan (2023-2028). Renstra LPPM yang disusun berdasarkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa akan menjadi acuan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika. Apabila Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka harapan yang diinginkan yaitu hasil-hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan tercapai.

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal STIE Kasih Bangsa maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa dapat tercapai. Untuk tercapainya Renstra ini

diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian iklim atmosfer akademik di STIE Kasiih Bangsa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.